

# **LAPORAN**



**HASIL PELAKSANAAN  
SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI  
PADA  
PENGADILAN TINGGI MAKASSAR**

**TRIWULAN 2  
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN TRIWULAN 2**

**HASIL SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI**

**PENGUNA LAYANAN**

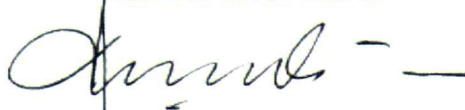
**PENGADILAN TINGGI MAKASSAR**

**TAHUN 2025**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah

Disahkan di Makassar  
Pada hari Selasa, 1 Juli 2025

KETUA TIM SURVEI



**DWI PURWADI, S.H., M.H.**  
NIP. 19610423 198603 1 003

Mengetahui :

KETUA PENGADILAN TINGGI MAKASSAR



**Dr. H. ZAINUDDIN, S.H., M.Hum.**  
NIP. 19581005 198403 1 001

## KATA PENGANTAR

Pemerintah sangat membutuhkan informasi dari unit pelayanan instansi pemerintah secara rutin, dengan harapan mampu memberikan gambaran mengenai Indeks Persepsi Anti Korupsi di instansi pemerintah kepada masyarakat, oleh karena itu Pengadilan Tinggi Makassar mengadakan survei ini. Survei ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Filosofi dasar yang digunakan dalam pengukuran Indeks Persepsi Anti Korupsi yang dapat diartikan bahwa kepuasan pelanggan dalam hal kualitas pelayanan bisa dijelaskan/diukur dengan membandingkan persepsi pelayanan yang diterima dengan pelayanan yang diinginkan/diharapkan. Survei ini menanyakan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Tinggi Makassar yang diambil dengan kuesioner secara daring dan dapat diakses di mana saja menggunakan aplikasi SISUPER yang disediakan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI.

Pelaksanaan survei ini merupakan kelanjutan implementasi perbaikan dari penilaian masyarakat pada survei periode sebelumnya, dan di dalam pelaksanaan survei dan laporan survei ini tentu masih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami terima. Semoga laporan ringkas ini, berguna bagi berbagai pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Tinggi Makassar dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Tinggi Makassar.

Makassar, 1 Juli 2025

Ketua Tim Survei,



**DWI PURWADI, S.H., M.H.**

NIP. 19610423 198603 1 003

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

1.1. Latar Belakang ..... 1

1.2. Maksud Dan Tujuan ..... 2

1.3. Landasan Hukum ..... 2

1.4. Rencana Kerja ..... 3

**BAB II METODOLOGI ..... 4**

2.1. Metode Penelitian ..... 4

2.2. Populasi Dan Sampel..... 4

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis ..... 5

2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control ..... 5

2.5. Teknik Analisis Data..... 5

2.6. Tahapan pelaksanaan..... 6

**BAB III INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI..... 8**

3.1. Profil responden .....8

3.2. Indeks Persepsi Anti Korupsi per indikator.....12

3.3. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi  
Makassar .....14

**BAB IV PENUTUP ..... 18**

4.1. Kesimpulan..... 18

4.2. Rekomendasi ..... 20

4.3. Rencana Tindak Lanjut Perbaikan .....27

**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

| <i>No. Tabel</i>                                                           | <i>Halaman</i> |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Ruang Lingkup Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi .....                 | 7              |
| 2. Nilai Persepsi .....                                                    | 7              |
| 3. Responden Berdasarkan Umur / Usia .....                                 | 8              |
| 4. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                               | 9              |
| 5. Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir .....               | 10             |
| 6. Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama .....                   | 11             |
| 7. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pada PT Makassar .....        | 14             |
| 8. Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pada PT Makassar .....               | 15             |
| 9. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) pada Survei Triwulan 2/2025 .. | 18             |
| 10. Rencana Tidak Lanjut Perbaikan .....                                   | 21             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bersih dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bersih dari korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan Tinggi Makassar merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Tinggi Makassar untuk menjadi satuan kerja menuju wilayah bersih dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bersih dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai di antaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya di luar tarif resmi yang telah ditetapkan.

## **1.2. Maksud Dan Tujuan**

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Tinggi Makassar ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bersih dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

## **1.3. Landasan Hukum**

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.
- h) Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1365/DJU/SK/HM.02.3/5/2021 tentang Pedoman

Pelaksanaan Survei dan Tata Cara Penggunaan Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) Pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum dan Peradilan di Bawahnya.

#### **1.4. Rencana Kerja**

##### **1.4.1. Persiapan**

Sebelum melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- Penetapan Pelaksana  
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya.
- Penyiapan Bahan
  - a. Kuesioner melalui aplikasi SISUPER
  - b. Kelengkapan peralatan
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
  - a. Jumlah Responden.
  - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal  
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

##### **1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden melalui link aplikasi SISUPER.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

##### **1.4.3. Metode Survei**

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

**BAB II**  
**METODOLOGI**

**2.1. Metode Penelitian**

Penelitian Survei Persepsi Anti Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

**2.2. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Morgan and Krejcie*, yaitu jumlah sampel responden ditentukan dari jumlah populasi survei harian selama 3 bulan terakhir. Lalu sampel responden diarahkan untuk mengakses kuesioner digital melalui website Pengadilan Tinggi Makassar yang terkoneksi ke aplikasi SISUPER Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI.

Link aplikasi SISUPER diberikan kepada daftar pelanggan (pengguna) tetap layanan Pengadilan, dan juga kepada pencari keadilan yang menggunakan layanan pengadilan dalam waktu tertentu. Berikut *Customer Base* (daftar layanan) Pengadilan Tinggi Makassar :

| No. | Jenis Layanan               |
|-----|-----------------------------|
| A   | <b>KEPANITERAAN</b>         |
|     | 1. Pengaduan                |
|     | 2. Pemberian Informasi      |
|     | 3. Permohonan Banding       |
|     | 4. Pembinaan dan Pengawasan |

|   |                              |
|---|------------------------------|
| B | 5. Ijin Penelitian           |
|   | 6. Advokat/Permohonan Sumpah |
|   | 7. Perpanjangan Penahanan    |
|   | KESEKRETARIATAN              |
|   | 1. Pengaduan                 |
|   | 2. Permohonan Informasi      |
|   | 3. Pembinaan dan Pengawasan  |

**2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Tinggi Makassar.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan Tinggi Makassar.

**2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control**

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka atau secara daring. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu enam bulan. Selanjutnya data diunggah oleh petugas pelaksana dari aplikasi SISUPER.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Makassar). Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Makassar akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

**2.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 - 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan

skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data Persepsi Anti Korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks Persepsi Anti Korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**Pertama**, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks Persepsi Anti Korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka Persepsi Anti Korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

**2.6. Tahapan pelaksanaan**

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei Persepsi Anti Korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini :



**Gambar 1**

**Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas**

**Tabel 1. Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi**

| No | Ruang lingkup          |
|----|------------------------|
| 1  | Manipulasi Peraturan   |
| 2  | Penyalahgunaan Jabatan |
| 3  | Menjual Pengaruh       |
| 4  | Transaksi Biaya        |
| 5  | Biaya Tambahan         |
| 6  | Hadiah                 |
| 7  | Transparansi Biaya     |
| 8  | Percaloan              |
| 9  | Perbuatan Curang       |
| 10 | Transaksi Rahasia      |

**Tabel 2. Nilai Persepsi**

| Nilai Persepsi | Nilai Interval | Nilai Interval Konversi IPK | Mutu | Kinerja                    |
|----------------|----------------|-----------------------------|------|----------------------------|
| 1              | 1.00 – 1.75    | 25 - 43.75                  | 1    | Tidak bersih dari korupsi  |
| 2              | 1.76 – 62.50   | 43.76 – 62.50               | 2    | Kurang bersih dari korupsi |
| 3              | 2.51 – 3.25    | 62.51 – 81.25               | 3    | Cukup bersih dari korupsi  |
| 4              | 3.26 – 4.00    | 81.26 – 100.00              | 4    | Bersih dari korupsi        |

BAB III

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

3.1. Profil responden

3.1.1. Umur / Usia

Responden menurut karakteristik umur/usia, ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3

Responden Berdasarkan Umur/ Usia

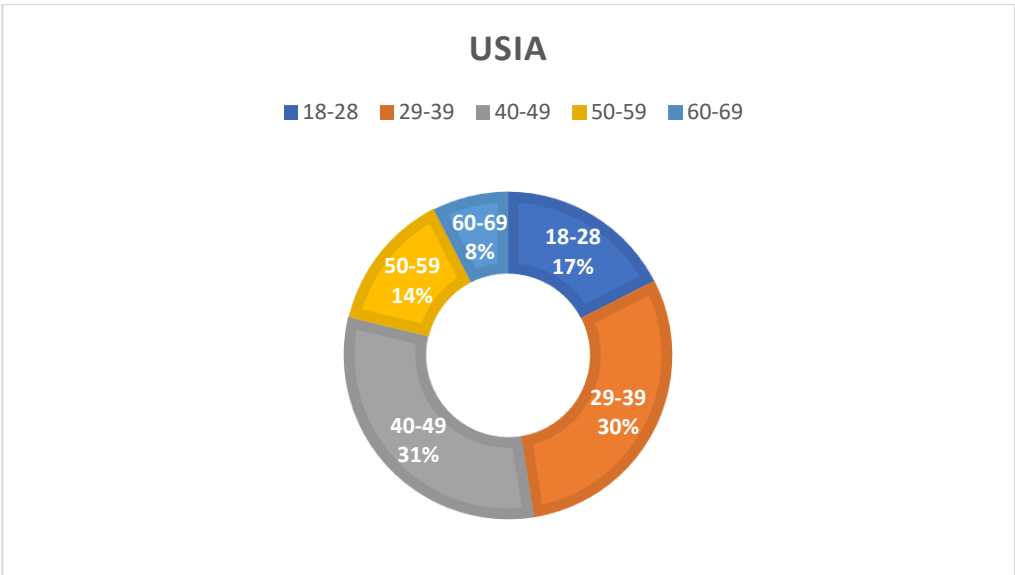
| No     | Umur / Usia | Frekuensi | %     |
|--------|-------------|-----------|-------|
| 1      | 18-28       | 14        | 17,50 |
| 2      | 29-39       | 24        | 30,00 |
| 3      | 40-49       | 25        | 31,25 |
| 4      | 50-59       | 11        | 13,75 |
| 5      | 60-69       | 6         | 7,50  |
| Jumlah |             | 80        | 100   |

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 80 responden, mayoritas responden pada survei ini yakni responden dengan rentan usia 40-49 tahun sebanyak 25 orang (31,25%) dan yang paling sedikit yakni responden dengan rentan usia 60-69 sebanyak 6 orang (7,50%).

Karakteristik Rentan usia/umur dari 80 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 2. Responden Berdasarkan Umur / Usia



Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

3.1.2. **Jenis Kelamin**

Responden menurut karakteristik jenis kelamin, ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

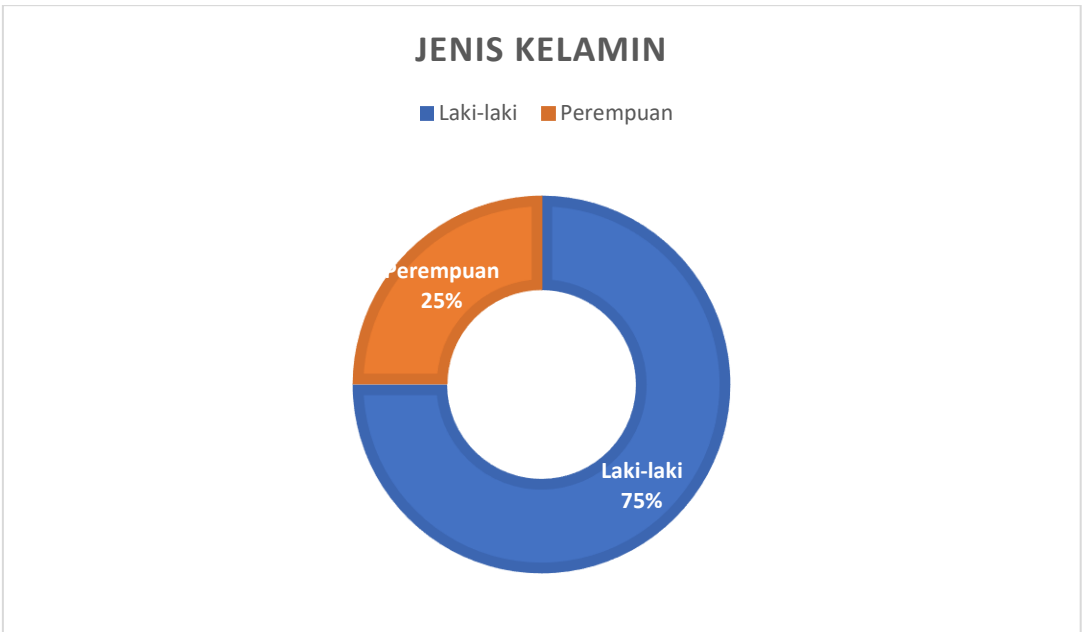
| No     | Jenis Kelamin | Frekuensi | %   |
|--------|---------------|-----------|-----|
| 1      | Laki - laki   | 60        | 75  |
| 2      | Perempuan     | 20        | 25  |
| Jumlah |               | 80        | 100 |

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik Jenis Kelamin di atas bahwa dari total 80 responden, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang (75,00%) dan perempuan sebanyak 20 orang (25,00%).

Karakteristik Jenis kelamin dari 80 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 3  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

3.1.3. Pendidikan Terakhir

Responden menurut karakteristik Pendidikan terakhir, ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 5  
Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir

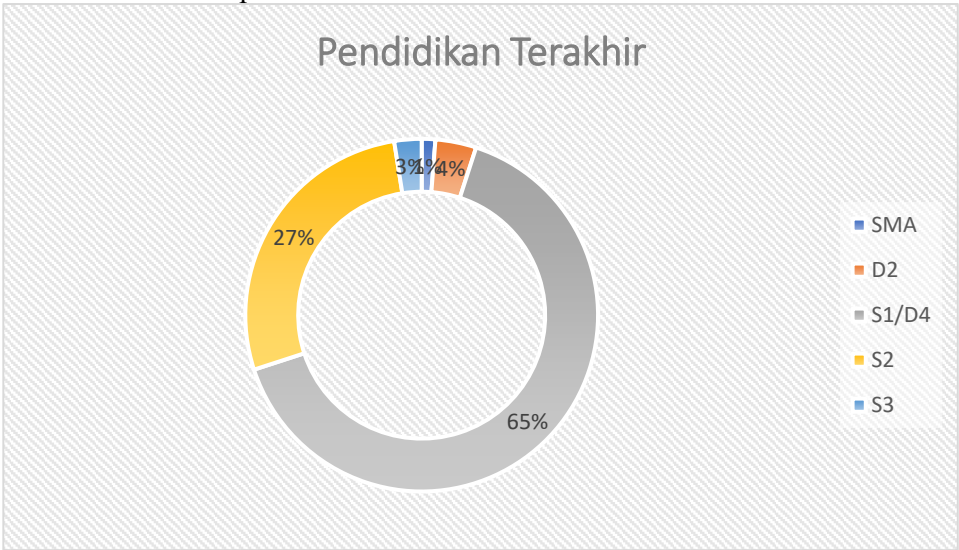
| No     | Pendidikan Terakhir | Frekuensi | %     |
|--------|---------------------|-----------|-------|
| 1      | Tidak Sekolah       | 0         | 0     |
| 2      | SD                  | 0         | 0     |
| 3      | SMP                 | 0         | 0     |
| 4      | SMA                 | 1         | 1,25  |
| 5      | D1                  | 0         | 0     |
| 6      | D2                  | 3         | 3,75  |
| 7      | D3                  | 0         | 0     |
| 8      | S1 / D4             | 52        | 65,00 |
| 9      | S2                  | 22        | 27,50 |
| 10     | S3                  | 2         | 2,50  |
| Jumlah |                     | 80        | 100   |

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik Pendidikan Terakhir di atas dapat diketahui bahwa mayoritas dari keseluruhan responden pada survei ini, adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1/D4) sebanyak 52 orang (65,00%) dan yang paling sedikit yakni responden dengan Pendidikan Terakhir SMA sebanyak 1 orang (1,25%).

Karakteristik Pendidikan Terakhir dari 80 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 4. Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir



Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

3.1.4. **Pekerjaan Utama**

Responden menurut karakteristik latar belakang pekerjaan, ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 6  
Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama

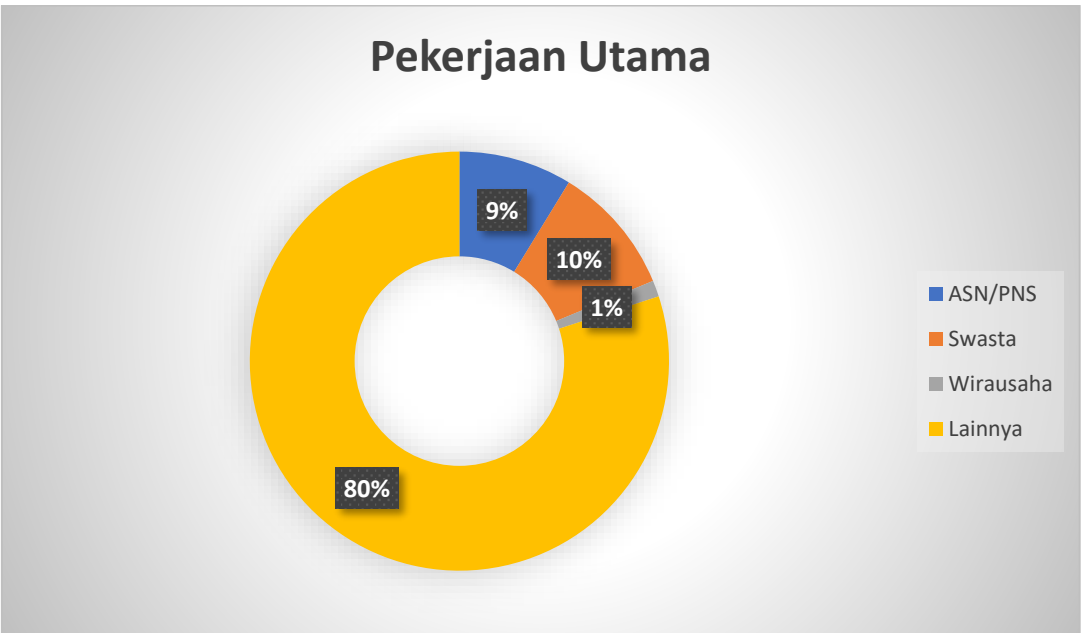
| No     | Pekerjaan Utama                            | Frekuensi | %     |
|--------|--------------------------------------------|-----------|-------|
| 1      | ASN / PNS                                  | 7         | 8,75  |
| 2      | TNI                                        | 0         | 0     |
| 3      | POLRI                                      | 0         | 0     |
| 4      | Swasta                                     | 8         | 10,00 |
| 5      | Wirausaha                                  | 1         | 1,25  |
| 6      | Tenaga Kontrak                             | 0         | 0     |
| 7      | Masyarakat Lainnya selaku Pencari Keadilan | 64        | 80,00 |
| Jumlah |                                            | 80        | 100   |

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik Pekerjaan Utama di atas bahwa dari total 80 responden, mayoritas responden pada survei ini berprofesi Masyarakat Lainnya selaku Pencari Keadilan yakni sebanyak 64 orang (80,00%), dan kategori responden paling sedikit adalah Wirausaha yakni sebanyak 1 orang (1,25%).

Karakteristik Pekerjaan Utama dari 80 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 5  
Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama



### **3.2. Indeks Persepsi Anti Korupsi per indikator**

#### **3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada interval index 3,900.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Manipulasi Peraturan.

#### **3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 3,850.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

#### **3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,875.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Menjual Pengaruh.

#### **3.2.4. Indikator Transaksi Biaya**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,738.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Transaksi Biaya di luar dari yang telah ditetapkan secara resmi.

#### **3.2.5. Indikator Biaya Tambahan**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 3,550.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari korupsi melalui Biaya Tambahan.

#### 3.2.6. **Indikator Hadiah**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,575.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari pemberian/menjanjikan hadiah.

#### 3.2.7. **Indikator Transparansi Biaya**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,763.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari ketidaktransparansi biaya.

#### 3.2.8. **Indikator Percaloan**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,913.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari praktik percaloan.

#### 3.2.9. **Indikator Perbuatan Curang**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,838.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari tindakan perbuatan curang.

3.2.10. **Indikator Transaksi Rahasia**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,888.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bebas dari transaksi rahasia.

3.3. **Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar**

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar sebesar **3,79** atau **94,72%**.

Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi dimaksud seperti tertuang pada table berikut :

**Tabel 7.**  
**Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada**  
**Pengadilan Tinggi Makassar**

| No                  | Unsur Pertanyaan       | NRR    |
|---------------------|------------------------|--------|
| Q 1                 | Manipulasi Peraturan   | 3,900  |
| Q 2                 | Penyalahgunaan Jabatan | 3,850  |
| Q 3                 | Menjual Pengaruh       | 3,875  |
| Q 4                 | Transaksi Biaya        | 3,738  |
| Q 5                 | Biaya Tambahan         | 3,550  |
| Q 6                 | Hadiah                 | 3,575  |
| Q 7                 | Tranparansi Biaya      | 3,763  |
| Q 8                 | Percaloan              | 3,913  |
| Q 9                 | Perbuatan Curang       | 3,838  |
| Q 10                | Transaksi Rahasia      | 3,888  |
| JUMLAH              |                        | 37,888 |
| NILAI RATA-RATA IPK |                        | 3,79   |

Keterangan :

Q1 - Q10

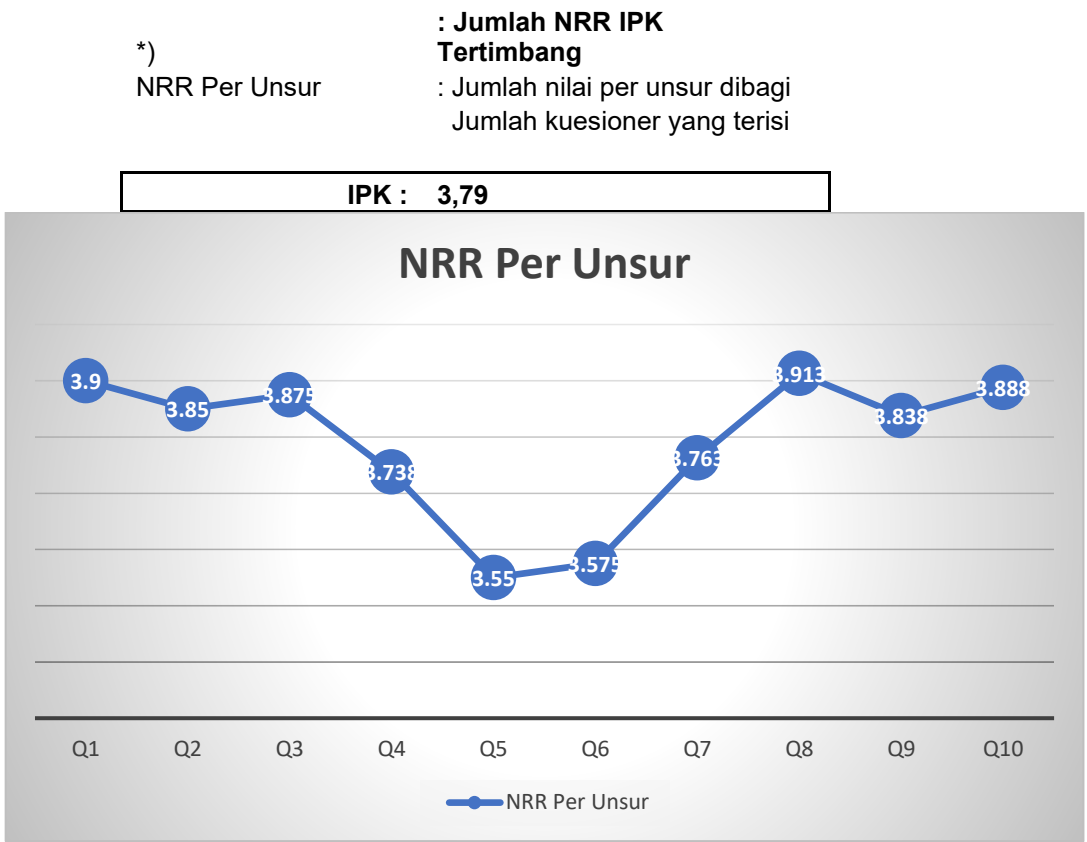
NRR

IPK

: Unsur-unsur Pertanyaan

: **Nilai Rata-rata**

: Indeks Persepsi Anti Korupsi



Gambar 6. Indeks Persepsi Anti Korupsi PT Makassar

Indeks Persepsi Anti Korupsi tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Anti Korupsi berada pada angka 81,26 – 100,00.

Tabel 8.  
Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja  
pada Pengadilan Tinggi Makassar

| NILAI PERSEPSI | NILAI INTERVAL | NILAI INTERVAL KONVERSI IPK | MUTU | KINERJA                    |
|----------------|----------------|-----------------------------|------|----------------------------|
| 1              | 1.00 – 1.75    | 25 - 43.75                  | 1    | Tidak bersih dari korupsi  |
| 2              | 1.76 – 62.50   | 43.76 – 62.50               | 2    | Kurang bersih dari korupsi |
| 3              | 2.51 – 3.25    | 62.51 – 81.25               | 3    | Cukup bersih dari korupsi  |
| 4              | 3.26 – 4.00    | 81.26 – 100.00              | 4    | Bersih dari korupsi        |

3.4. Kesan & Pesan Responden

|    | Kesan & Pesan                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pertahankan                                                                                                                   |
| 2  | Alhamdulillah Susai dengan pelayanan profesional dan akuntabel                                                                |
| 3  | Seluruh Kegiatan Peradilan sudah cukup memberikan kepuasan & kenyamanan.                                                      |
| 4  | Tetap dalam menjaga wibawa Pegawai Pengadilan                                                                                 |
| 5  | Pelayanannya bagus dan sesuai prosedur serta tidak terjadi penyimpangan apapun                                                |
| 6  | Sukses selalu buat pengadilan di Indonesia                                                                                    |
| 7  | Pelayanan agar dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan.                                                                       |
| 8  | Terimakasih atas pelayanannya dan tetap teruslah menjaga integritas                                                           |
| 9  | Pengadilan Tinggi Makassar Luar Biasa                                                                                         |
| 10 | Pengadilan Tinggi Makassar Sangat Luar Biasa                                                                                  |
| 11 | Pelayanan di Pengadilan sudah sangat baik, dan semoga terus ditingkatkan                                                      |
| 12 | Profesional dan sesuai prosedur                                                                                               |
| 13 | Pelayanan ptsp sesuai prosedur yang ada                                                                                       |
| 14 | Petugas ptsp sudah sesuai prosedur yang ada                                                                                   |
| 15 | Pelayanan baik, ramah                                                                                                         |
| 16 | Pelayanan memuaskan, ramah, memudahkan                                                                                        |
| 17 | Pelayanan baik, ramah, dan petunjuk untuk layanan selalu jelas dari penjaga dan petugas PTSP                                  |
| 18 | Cukup bagus                                                                                                                   |
| 19 | Mohon dibantu excourt saya belum aktif                                                                                        |
| 20 | SALUT DAN BANGGA ATAS ADANYA APLIKASI E-COURT UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI TENTANG PERADILAN                                   |
| 21 | -                                                                                                                             |
| 22 | -                                                                                                                             |
| 23 | Terimakasih                                                                                                                   |
| 24 | terimakasih telah memberikan pelayanan yang mudah, cepat dan transparan.                                                      |
| 25 | terimakasih telah memberikan pelayanan yang cepat, mudah dan transparan.                                                      |
| 26 | Semoga pelayanannya tetap cepat dan mudah. Terimakasih                                                                        |
| 27 | Professional, berintegritas, kerja prima                                                                                      |
| 28 | Profesional, berintegritas,melayani dengan prima                                                                              |
| 29 | Terimakasih atas pelayanan yang lebih cepat dan mudah.                                                                        |
| 30 | Pelayanannya yang cepat dan mudah. Terimakasih                                                                                |
| 31 | Semoga pelayanan yang diberikan akan terus dan selamanya memberikan kemudahan.                                                |
| 32 | Menjaga anti korupsi                                                                                                          |
| 33 | Semoga pelayanan pengadilan cepat dan tepat                                                                                   |
| 34 | Semoga dipertahankan selalu kinerjanya                                                                                        |
| 35 | Pertahankan kinerja yang ada                                                                                                  |
| 36 | Karena baru pertama kali dan pelayanannya sudah sangat baik sekali..semua petugasnya ramah dan gerak cepat                    |
| 37 | semoga bisa lebih ditingkatkn pelayanannya                                                                                    |
| 38 | Tolong pelayanan lebih ditingkatkan, terima kasih atas layanannya.                                                            |
| 39 | Terimakasih atas pelayanan yang ramah                                                                                         |
| 40 | Terimakasih atas pelayanan yang ramah                                                                                         |
| 41 | Kami pencari keadilan berharap agar keadilan ditegakkan sesuai prosedur hukum yang berlaku agar kepastian hukum bisa tercapai |
| 42 | Good Government                                                                                                               |
| 43 | Pelayanan petugas sangat baik                                                                                                 |

|    |                                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 44 | Pelayanan petugas sangat baik                                                                               |
| 45 | Pelayanan dalam pengadilan selalu bagus                                                                     |
| 46 | Sangat memuaskan                                                                                            |
| 47 | TERIMA KASIH                                                                                                |
| 48 | PT Makassar telah melayani dengan baik                                                                      |
| 49 | PT Makassar telah memberikan informasi dan pelayanan yang baik                                              |
| 50 | Profesionalitas pelayanan mesti makin di perbaiki dan ditingkatkan utk peradilan yg memberi pelayanan prima |
| 51 | Maju terus PT Mks                                                                                           |
| 52 | Pertahankan pelayanan dan komitmen atas kualitas                                                            |
| 53 | Terima kasih sehat selalu                                                                                   |
| 54 | Terima kasih atas pelayanannya ????????                                                                     |
| 55 | Terima kasih atas pelayanannya yang memuaskan ????????                                                      |
| 56 | Pelayan pengadilan sangat baik selama saya urus perkara di pengadilan                                       |
| 57 | Layanan yang diberikan sangat baik                                                                          |
| 58 | Pelayanan baik                                                                                              |
| 59 | sangat ramah dan baik sekali pelayanannya                                                                   |
| 60 | sangat puas dengan pelayanannya.                                                                            |
| 61 | Pelayanan yang sangat profesional dan transparan                                                            |
| 62 | Pelayan yang di berikan kepada saya khususnya sangat baik                                                   |
| 63 | Semoga makin maju                                                                                           |
| 64 | Tingkatkan disiplin pelayanan.                                                                              |
| 65 | Terima                                                                                                      |
| 66 | Terima kasih Atas pelayanan bapak ibu                                                                       |
| 67 | Sangat baik dan memuaskan                                                                                   |
| 68 | Sanfat memuaskan                                                                                            |
| 69 | Selalu memberikan pelayanan yg cepat dan Fast respon                                                        |
| 70 | Pelayanan Baik                                                                                              |
| 71 | Kesana pelayanan yang memuaskan dari pengadilan dan semoga terus memberikan pelayanan terbaik               |
| 72 | ..                                                                                                          |
| 73 | 0                                                                                                           |
| 74 | di tingkatkan kualitas pelayanan                                                                            |
| 75 | pelayanan memuaskan                                                                                         |
| 76 | pelayanan nya sesuai prosedur                                                                               |
| 77 | 0                                                                                                           |
| 78 | 0                                                                                                           |
| 79 | Kesan dan pesan sy bahwa di pengadilan lumayan baik                                                         |
| 80 | Pelayanan yang diberikan cukup baik, mohon agar dipertahankan atau ditingkatkan lagi                        |

**BAB IV**  
**PENUTUP**

**4.1. Kesimpulan**

Dari hasil survei Persepsi Anti Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Tinggi Makassar memiliki Indeks Persepsi Anti Korupsi **3,79** atau **94,72%** masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut :

Tabel 9  
Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) pada survei Triwulan 2 Tahun 2025

| No     | Unsur Penilaian        | NRR Per Unsur | NRR Tertimbang | Peringkat | Nilai IPK | Kategori                       |
|--------|------------------------|---------------|----------------|-----------|-----------|--------------------------------|
| 1      | Manipulasi Peraturan   | 3,900         | 0,390          | 2         |           | A<br><br>(Bersih dari Korupsi) |
| 2      | Penyalahgunaan Jabatan | 3,850         | 0,385          | 5         |           |                                |
| 3      | Menjual Pengaruh       | 3,875         | 0,388          | 4         |           |                                |
| 4      | Transaksi Biaya        | 3,738         | 0,374          | 8         |           |                                |
| 5      | Biaya Tambahan         | 3,550         | 0,355          | 10        |           |                                |
| 6      | Hadiah                 | 3,575         | 0,358          | 9         |           |                                |
| 7      | Transparansi Biaya     | 3,763         | 0,376          | 7         |           |                                |
| 8      | Percaloan              | 3,913         | 0,391          | 1         |           |                                |
| 9      | Perbuatan Curang       | 3,838         | 0,384          | 6         |           |                                |
| 10     | Transaksi Rahasia      | 3,888         | 0,389          | 3         |           |                                |
| Jumlah |                        | 37,888        | 3,789          |           | 94,72     |                                |

Dari tabel 9 juga dapat diketahui 3 unsur penilaian yang mendapat skor terendah, yaitu :

1. Biaya Tambahan (peringkat ke-10)  
Bentuk Pertanyaan : Apakah di Pengadilan selalu membayar sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan ?
2. Hadiah (peringkat ke-9)  
Bentuk Pertanyaan : Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan ( meskipun tidak diminta ) ?
3. Transaksi Biaya (peringkat ke-8)  
Bentuk Pertanyaan : Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan di Pengadilan ?

Dari tabel 9 juga dapat diketahui 3 unsur penilaian yang mendapat skor tertinggi, yaitu :

1. Percaloan (peringkat ke-1)

Bentuk Pertanyaan : Apakah pernah mengetahui ada praktek percaloan dalam pengurusan layanan di Pengadilan ?

2. Manipulasi Peraturan (peringkat ke-2)

Bentuk Pertanyaan : Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku ?

3. Transaksi Rahasia (peringkat ke-3)

Bentuk Pertanyaan : Apakah pernah mengurus perkara melalui Hakim / Panitera / Staff Pengadilan diluar persidangan ?

Untuk selengkapnya tabulasi perhitungan survei terdapat dalam lampiran 2.



4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar Tahun 2025 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,260 atau masuk pada persepsi Bersih dari Korupsi.

Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator **Biaya Tambahan** memiliki indeks paling rendah di antara indikator lainnya yaitu 3,550 dan tergolong dalam indikator kinerja bersih dari korupsi.

4.3. Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator Hasil Analisa ini perlu dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan kami prioritaskan dimulai dari unsur yang paling buruk hasilnya dengan jangka pendek kurang dari 3 bulan.

Rencana tindak lanjut perbaikan hasil Survei Persepsi Anti Korupsi dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 10  
Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

| No. | Prioritas Unsur | Program / Kegiatan                                                                                                            | Waktu                                     | Penanggung-jawab                                                    |
|-----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Biaya Tambahan  | <ul style="list-style-type: none"><li>Mengupdate informasi pada seluruh media informasi yang dimiliki PT Makassar.</li></ul>  | Setiap bulan dimonitoring secara berkala. | Hakim Tinggi Pengawas PTSP dan Hakim Tinggi Koordinator Tim Survei. |
| 2.  | Hadiah          | <ul style="list-style-type: none"><li>Tetap memutar Audio Public Campaign di lingkungan Pengadilan Tinggi Makassar.</li></ul> | Setiap hari kerja, diputar setiap 2 jam.  | Hakim Tinggi Pengawas PTSP dan Hakim Tinggi Koordinator Tim Survei. |
| 3.  | Transaksi Biaya | <ul style="list-style-type: none"><li>Tetap memutar Audio Public Campaign di lingkungan Pengadilan Tinggi Makassar.</li></ul> | Setiap hari kerja, diputar setiap 2 jam.  | Hakim Tinggi Pengawas PTSP dan Hakim Tinggi Koordinator Tim Survei. |

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Kuesioner.
2. Data Responden.

Lampiran 1 : Kuesioner

Dapat diakses pada website Pengadilan Tinggi Makassar  
esurvey.pt-makassar.go.id

Lampiran 2 : Data Responden

PENGELOLAHAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PER RESPONDEN  
DAN PER UNSUR PELAYANAN

UNIT PELAYANAN : UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) PENGADILAN TINGGI MAKASSAR

Data Responden Yang Diunduh dari Aplikasi SISUPER  
Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI :

|    | Domisili            | Umur /<br>Jenis<br>Kelamin | Pendidikan /<br>Pekerjaan | U1 | U2 | U3 | U4 | U5 | U6 | U7 | U8 | U9 | U10 |
|----|---------------------|----------------------------|---------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 1  | SULAWESI<br>SELATAN | 61 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 2  | SULAWESI<br>SELATAN | 35 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 3  | SUMATERA<br>SELATAN | 52 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 4  | SULAWESI<br>BARAT   | 38 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 2  | 2  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4   |
| 5  | SULAWESI<br>SELATAN | 60 Tahun<br>Laki-laki      | S2LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 1  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4   |
| 6  | SULAWESI<br>SELATAN | 40 Tahun<br>Laki-laki      | S2LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 7  | SULAWESI<br>SELATAN | 61 Tahun<br>Laki-laki      | S2LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 8  | SULAWESI<br>SELATAN | 40 Tahun<br>Laki-laki      | S2LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 9  | SULAWESI<br>SELATAN | 54 Tahun<br>Perempuan      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 10 | SULAWESI<br>SELATAN | 54 Tahun<br>Perempuan      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   |
| 11 | SULAWESI<br>SELATAN | 32 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 12 | SULAWESI<br>SELATAN | 45 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 1  | 1  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4   |
| 13 | SULAWESI<br>SELATAN | 50 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 14 | SULAWESI<br>SELATAN | 50 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 15 | SULAWESI<br>SELATAN | 31 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 16 | SULAWESI<br>SELATAN | 31 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |
| 17 | SULAWESI<br>SELATAN | 31 Tahun<br>Laki-laki      | S1LAINNYA                 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   |

|    |                  |                    |                  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|------------------|--------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 18 | SULAWESI SELATAN | 28 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | SULAWESI BARAT   | 35 Tahun Laki-laki | S2WIRAUUSAHA     | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 20 | SULAWESI SELATAN | 44 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | SULAWESI SELATAN | 25 Tahun Perempuan | S1SWASTA         | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 22 | SULAWESI SELATAN | 25 Tahun Perempuan | S1SWASTA         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 23 | SULAWESI SELATAN | 32 Tahun Laki-laki | S2LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | SULAWESI SELATAN | 49 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | SULAWESI SELATAN | 49 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | SULAWESI SELATAN | 49 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 27 | SULAWESI SELATAN | 29 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 28 | SULAWESI SELATAN | 29 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | SULAWESI SELATAN | 49 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | SULAWESI SELATAN | 49 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | SULAWESI SELATAN | 49 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | SULAWESI SELATAN | 42 Tahun Perempuan | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | SULAWESI SELATAN | 39 Tahun Laki-laki | S2LAINNYA        | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | SULAWESI SELATAN | 64 Tahun Perempuan | S1PNS            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | SULAWESI SELATAN | 64 Tahun Perempuan | S1PNS            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | SULAWESI SELATAN | 45 Tahun Perempuan | S1SWASTA         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | SULAWESI SELATAN | 35 Tahun Perempuan | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | SULAWESI SELATAN | 63 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 39 | SULAWESI SELATAN | 50 Tahun Laki-laki | S2PNS            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | SULAWESI SELATAN | 50 Tahun Laki-laki | S2PNS            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | SULAWESI SELATAN | 47 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | SULAWESI SELATAN | 40 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 43 | SULAWESI SELATAN | 41 Tahun Perempuan | Diploma 2LAINNYA | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | SULAWESI SELATAN | 41 Tahun Perempuan | Diploma 2LAINNYA | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |

|    |                  |                    |                  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|------------------|--------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 45 | SULAWESI SELATAN | 41 Tahun Perempuan | Diploma 2LAINNYA | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | SULAWESI SELATAN | 31 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | SULAWESI SELATAN | 41 Tahun Laki-laki | SMUSWASTA        | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 48 | SULAWESI SELATAN | 46 Tahun Perempuan | S2PNS            | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | SULAWESI SELATAN | 46 Tahun Perempuan | S2PNS            | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | SULAWESI SELATAN | 51 Tahun Laki-laki | S3LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 51 | SULAWESI SELATAN | 48 Tahun Laki-laki | S3PNS            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | SULAWESI SELATAN | 51 Tahun Laki-laki | S2SWASTA         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | SULAWESI SELATAN | 31 Tahun Laki-laki | S2LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | SULAWESI SELATAN | 41 Tahun Laki-laki | S2LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | SULAWESI SELATAN | 41 Tahun Laki-laki | S2LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | SULAWESI SELATAN | 27 Tahun Laki-laki | S2LAINNYA        | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| 57 | SULAWESI SELATAN | 27 Tahun Laki-laki | S1SWASTA         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | SULAWESI SELATAN | 38 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | DKI JAKARTA      | 32 Tahun Perempuan | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | SULAWESI SELATAN | 31 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 61 | SULAWESI SELATAN | 33 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 62 | SULAWESI SELATAN | 47 Tahun Laki-laki | S1SWASTA         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 63 | SULAWESI SELATAN | 31 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | SULAWESI SELATAN | 32 Tahun Laki-laki | S2LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 65 | SULAWESI SELATAN | 30 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| 66 | SULAWESI SELATAN | 30 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 67 | SULAWESI SELATAN | 31 Tahun Laki-laki | S2LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | SULAWESI SELATAN | 54 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 69 | SULAWESI SELATAN | 26 Tahun Perempuan | S2LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 70 | SULAWESI BARAT   | 26 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 71 | SULAWESI BARAT   | 39 Tahun Laki-laki | S1LAINNYA        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |

|    |                     |                       |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---------------------|-----------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 72 | SULAWESI<br>SELATAN | 26 Tahun<br>Laki-laki | S2LAINNYA | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | SULAWESI<br>SELATAN | 25 Tahun<br>Laki-laki | S1LAINNYA | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 74 | SULAWESI<br>SELATAN | 26 Tahun<br>Laki-laki | S2LAINNYA | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 75 | SULAWESI<br>SELATAN | 25 Tahun<br>Perempuan | S1LAINNYA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76 | SULAWESI<br>SELATAN | 25 Tahun<br>Perempuan | S1LAINNYA | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | SULAWESI<br>SELATAN | 25 Tahun<br>Perempuan | S1LAINNYA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | SULAWESI<br>SELATAN | 25 Tahun<br>Perempuan | S1LAINNYA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | SULAWESI<br>SELATAN | 52 Tahun<br>Laki-laki | S1LAINNYA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | SULAWESI<br>SELATAN | 48 Tahun<br>Laki-laki | S2SWASTA  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |